



Tips Aman Transaksi *Online*

Seiring kemajuan teknologi, tingkat kriminal di ranah digital pun makin bertambah dengan berbagai modus. Pengetahuan tentang *platform* digital yang masih rendah di kalangan pengguna menjadi celah yang sering dimanfaatkan. Meski kini perusahaan *e-commerce* telah menggunakan metode pembayaran yang lebih aman, trik pengelabuan dari komplotan kriminal masih marak terjadi.

PermataBank mengajak para nasabah untuk lebih cermat dalam melakukan pembayaran, khususnya dengan metode *transfer*. Ikuti tips berikut ini untuk memastikan transaksi *online* yang anda lakukan terhindar dari modus penipuan:

Ketika Belanja *Online*



- Pastikan akun toko tidak di-*private*, lalu amati testimoni pembeli.
- Pastikan kembali nomor rekening atau *Virtual Account*.
- Hindari pembayaran langsung ke rekening pemilik toko.

Ketika Menerima Telepon Mencurigakan



- Jika Anda menerima telepon yang mengaku sebagai *Contact Center PermataBank*, ingat bahwa nomor resmi dari PermataBank adalah **1500111**.
- Jangan klik *link* apapun pada pesan yang dikirimkan melalui WhatsApp, SMS, atau telepon dari nomor tidak dikenal. Blokir bila perlu.

Jaga Data Pribadi Anda



Jangan pernah beritahukan *User ID*, *password*, kode OTP, CVV, Nomor Kartu Debit/ Kartu Kredit, PIN/ MPIN rekening ke siapapun. Hindari mengunggah data pribadi di media sosial. Selain itu, ubahlah *password* secara berkala.

INGAT
3A!

Amati
Tanda-tandanya

Awasi
Identitasnya

Adukan
Segera!!!

Jika mendapatkan *chat*, SMS, telepon atau *email* mencurigakan yang mengatasnamakan PermataBank, kamu bisa menghubungi:

 PermataTel 1500-111 |  care@permatabank.co.id

 @PermataCare |  PermataBank, PermataHatiCSR

 @PermataBank, @PermataHatiCSR